

Appendix 1. Transcription Conversation of Angel Lelga and Najwa

Najwa : *Selamat malam mbak Angel*

Lelga : *Selamat malam*

Najwa : *Terima kasih sudah hadir di Mata Najwa*

Lelga : *sama-sama*

Najwa : *2014 maju menjadi caleg dari PPP itu ceritanya bagaimana?*

Lelga : *Awalnya saya hadir di salah satu pesta teman saya, akikahan anaknya. Dari situ ada menteri agama. Ngobrol santai seperti itu, beliau mengobrol tentang politik dan saya nyambung akhirnya beliau mengajak saya.*

Najwa: *Jadi ini ajakan langsung dari ketum PPP sebenarnya, Surya Dharma Ali ketika bertemu pesta akikahan?*

Lelga : *Betul. Pesta itu adalah pestanya dari wakil PPP*

Najwa : *Anda ketika itu hadir ke pesta sebagai undangan atau sebagai artis?*

Lelga : *Undangan karena istinya soeharso monearfa adalah teman saya*

Najwa : *Nah ketika anda ditawarkan sebagai caleg apa anda kemudian langsung tanpa ragu-ragu atau sempat mau berpikir-pikir dulu nih?*

Lelga : *Sempat berfikir panjang bahkan saya menolak pada saat itu. Saya berfikir bahwa apa iya saya masuk ke partai Islam, apa iya saya mau masuk partai politik dengan yang betul-betul professional atau hanya sekedar saja*

Najwa : *Kalau kita berbicara partai Islam, yang menaik adalah bagaimana hubungan Islam dengan negara itu kan selalu menjadi problematik kalau kita berbicara partai Islam. Pandangan anda soal itu?*

Lelga : *Kalau partai Islam itu bisa dikatakan saat ini merosot. Kenapa dikatakan partai Islam sangat merosot? Karena semenjak saya turun ke DAPIL mungkin tidak terlalu banyak strategi yang mereka pakai, sehingga punya trik-trik yang luar biasa dengan partai lain. Say lihat partai-partai yang lain luar biasa intimidasinya terhadap masyarakat bahkan ada yang “kamu harus pilih ya, kita akan berikan sesuatu buat kalian tapi gini gini...” Tapi kalau partai PPP ini lebih mengajak yang “ayo kita coba istiqomah, ayo kita coba pengajian”*

Najwa: *Itu kan kalau kita berbicara tentang pendekatan komunikasi ke konstituen, kalau kita berbicara yang lebih inti itu tadi hubungan islam dan negara. Katakanlah perda-perda syariah yang bermunculan, pandangan anda soal itu?*

Lelga : *Saya rasa memang harus berkaitan. Karena gini, kita berpolitik harus dengan dasar-dasar itu juga.*

Najwa: *Seperti apa mbak?*

Lelga : *Misalnya kita tentu ada haus ajaran – ajaran agama Islam yang melekat . Kita hidup juga seperti itu*

Najwa : *Sikap partai anda dalam munculnya perda-perda syariah itu mendukung atau memang merasa dibutuhkan masyarakat atau melihat sesungguhnya itu tidak diperlukan?*

Lelga: *Sampai ke dalam situ, saya tidak terlalu bertanya kepada ketua saya karena artinya mereka punya pertimbangan sendiri . Saya juga tidak mau terlalu ikut campur ke ranah situ.*

Najwa: *Ini kan pandangan politik partai yang anda bergabung. Anda tidak merasa penting untuk anda ketahui?*

Lelga : *Penting. Saya perlu mengetahui tetapi saya tidak mau ikut terlalu ikut campur.*

Najwa : *Seberapa jauh partai memberi support kepada caleg-calegnya mbak Angel ? Karena mbak Angel hampir setahun di PPP. Sempat ada briefing atau ada pembekalan untuk mengenal lebih jauh partai yang akan diusung. Krena mbak Angel kan intinya mengajak orang untuk memilih jadi harus kenal dulu nih partainya. Seberapa banyak itu diberikan?*

Lelga : *Cukup rutin. Karena saya juga harus diperkenalkan dulu dengan ketua DPC di daerah segala macam, dan kita juga diberi tahu pemetaan-pemetaan daerah seperti itu, lebih ke pembekalan untuk caleg-caleg itu cukup lumayan rutin*

Najwa : *Yang memilih DAPIL itu lebih dipikirkan oleh partai?*

Lelga : *Bukan. Itu saya yang memilih*

Najwa : *Oh anda yang memilih. Jadi di DAPIL JATENG 5 ya? Kenapa spesifik memilih itu?*

Lelga : *Buat saya kehadiran saya di dunia politik ini sudah pro dan kontra. Kalau saya dapat di DAPIL yang gampang sekali yang artinya PPP sudah punya suara itu bukan satu prestasi tapi saya punya nama yang cukup dikenal masyarakat dan saya juga punya kemampuan dalam berpolitik, saya merasa saya akan bertarung di DAPIL yang menurut orang itu DAPIL neraka tapi buat saya bukan DAPIL neraka. Saya nggak ada istilah Dapil neraka., jadi buat saya hati masyarakat itu bisa kita sentuh dengan cara saya nanti seperti apa saya akan bawa kemenangan itu.*

Najwa : *Apa-apa saja atau Cara- cara apa saja untuk menarik simpati masyarakat di DAPIL JATENG 5?*

Lelga : *Sebenarnya sangat simple, semenjak saya turun saya melihat sebenarnya masyarakat itu tidak perlu neko-neko. Tidak perlu oang yang cukup pintar dalam berpollitik karena mereka sudah jenuh seperti itu, orang pintar berpolitik belum tentu bisa membantu masyarakat .*

Mayarakat kita itu lebih senang kita datengin dia, kita tampung semua keluh kesah mereka, kita berbuat sedikit tetapi menyentuh mereka. Artinya banyak program-program yang bisa kita lakukan di DAPIL itu.

Najwa : *Ap yang misalnya anda lakukan mbak?*

Lelga : *Misalnya, saya masuk ke pertanian, saya masuk ke sekolahan seperti itu*

Najwa : *Ke pertanian itu maksudnya anda menemui para petani?*

Lelga : *Selain itu saya juga mengadakan lahan*

Najwa : *Maksudnya mengadakan lahan?*

Lelga : *Jadi saya jug amempunyai lahan juga disana, saya juga sekalian berbisnis disana, Padi. Artinya, terpilih tidak terpilih itu urusan Allah garis tangan saya.*

Najwa : *Jadi menyediakan lapangan kerja?*

Lelga : *Artinya kalau mau turun sebagai calon pemimpin, tidak usah banyak janji tetapi banyak reaksi itu yang paling terpenting buat masyarakat.*

Najwa : *Apa yang kemudian biasanya anda katakana ke konstituen ketika bertemu, mereka kenal Angel Lelga itu siapa?*

Lelga : *Sangat kenal*

Najwa : *Anda dikenal sebagai apa mbak kalau di DAPIL?*

Lelga : *Penyanyi dan juga pemain sinetron karena dulu saya lumayan menyentuh sampai ke bawah-bawah karena saya banyak sinetron Islam*

Najwa : *Dan anda pemain film juga ya mbak ya?*

Lelga : *betul*

Najwa : *Ada film anda yang menarik mbak di tahun 2009, Susuk Pocong kemudian di tahun 2010 Rintihan Kuntulanak Perawan, di tahun 2011 Pelukan Hantu Janda Gerondong. Tiga film itu, apa anda sempat ditanya tentang rekam jejak anda termasuk film-film yang anda bintang?*

Lelga : *Mayarakat tidak ada yang tahu film saya justru mereka lebih tau kalau saya ini pemain film religi pada saat itu. Karena pada saat itu saya rutin sekali di salah satu stasiun televisi . Mereka juga lebih melihat saya sebagai penyanyi. Mungkin disana mereka tidak sering nonton bioskop kalau film kan kita mesti datang ke bioskop kalau film sinetron – sinetron kayak FTV kan mungkin mereka sering menonton.*

Najwa : *Saya sempat ingat, sempat beredar foto-foto anda ketika masih dulu aktif di dunia hiburan. Terganggu tidak anda dengan image anda ketika kemudian disebar sekarang?*

Lelga: *Foto yang mana ya?*

Najwa : *Foto-foto ketika masih membintangi susuk pocong, rintihan kuntulanak perawan, foto-foto promosi film itu kan sempat tersebar.*

Lelga : *Masyarakat kita sangat pintar. Mereka bisa melihat, yang mereka lihat itu bukan lagi sekarang bagaimana background tetapi mereka lebih melihat sosok calon pemimpin mereka sekarang yang mereka lihat. Karena masyarakat kita sangat cerdas sekarang.*

Najwa : *Apa yang kira-kira mereka lihat dari sosok Angel Lelga yang sekarang?*

Lelga : *Banyak sekali politisi yang sekarang duduk dan banyak sekali prestasinya tetapi juga mereka dulunya boleh katakan Nurul Arifin, dia kan juga pemain tapi saya bukan pemain film itu. Saya hanya pemain horror saja. Nah artinya mereka juga berguna untuk masyarakat. Masyarakat sekarang melihat daripada itu ketimbang yang memang dikatakan “Saya yang bagaimana, putri ini segala*

macem” akhirnya terjerat juga masalah. Artinya masyarakat sekarang ternyata sudah lebih pintar mereka bisa menilai tidak melihat yang karena issue atau apa

Najwa : *Jadi anda optimis rekam jejak walaupun anda masih minim pengalaman di politik anda optimis bahwa orang tidak akan melihat itu?*

Lelga : *Karena saya sangat new comer di politik buat saya belajar dari awal sambil turun ke bawah itu sangat saya perlukan dan sangat penting sekali. Daripada saya mengerti politik tapi ternyata tidak fokus ke masyarakat. Saya lebih suka seperti ini betul – betul saya kosong, saya turun saya akan berguna untuk masyarakat.*

Najwa: *Apa visi misi yang anda tawarkan mbak Angel sebagai calon wakil rakyat apa yang bisa anda janjikan?*

Lelga : *Saya tidak banyak menjanjikan kepada masyarakat, saya selalu mengatakan saat memimpin banyak janji pasti disitu ada kebohongan tapi saya butuh dukungan mereka. Begitu mereka mendukung saya, saya meraih dukungan itu kita lihat saya ingin ada perubahan Dapil saya. Saya sentuh masyarakat, terutama saya katakana pada mereka tujuan saya itu tidak hanya di DPR RI saja.*

Najwa : *Oh anda punya target yang lain?*

Lelga : *Kita lihat nanti*

Najwa : *Oh tapi target paling dekat sekarang itu di DPR RI. Tapi apa kemudian agenda yang ingin anda bawa karena orang terjun ke politik tentunya ingin membentuk kebijakan publik misalnya. Atau issue –issue apa yang anda concern atau peduli sehingga anda mau terjun ke politik hingga anda susah-susah.*

Lelga : *Saya mau di Dapil itu gini, masyarakat kita itu perlu dulu hidup yang nyaman artinya perut mereka harus kenyang, kebutuhan mereka*

harus tercukupi. Tentu saja ada program – program saya yang disana itu yang berkaitan. Saya masuk ke pertanian saya melibatkan mereka. Nanti tani saya yang berapa hektar itu tumbuh, nanti mereka juga yg menikmati hasil itu tumbuhan - tumbuhan yang saya kerjakan dan juga dengan TK yang saya bangun dengan gratis.

Najwa : *Itu kan lebih ke program. Tapi lebih ke apa agenda mengapa seorang angel lelga yang sudah nyaman hidup jadi bintang, artis, pemasukan gampang kenapa tiba-tiba terjun ke politik . Apa yang betul-betul ingin anda lakukan untuk masyarakat.*

Lelga : *Ada orang ingin melakukan sosial dengan cara yang berbeda. Saya ingin melakukan sosial dengan cara saya yang berbeda yaitu mungkin saya bilang saya ingin berpolitik. Maka dari itu saya sampaikan dan selalu katakan – mungkin di media sudah ada yg tau-insyaAllah kalau saya terpilih menjadi anggota DPR RI nanti kalau memang itu garis tangan saya. Saya tidak akan menerima gaji itu saya murni serahkan kepada masyarakat. Setiap Dapil itu kondisinya sangat berbeda isu-isu seksi itu sangat berbeda, di Klaten beda, di Boyolali beda, di Sukoharjo beda*

Najwa : *Apa bedanya di Dapil itu?*

Lelga : *Misalnya gini di Klaten itu lebih ke pertanian. Sekarang saya mesti angkat lagi semangat mereka.*

Najwa : *Pertanian spesifiknya apa mbak?*

Lelga : *Sudah merosot artinya yang dulunya mungkin berkembangnya sangat bagus sekarang jadi agak menurun karena apa? Mereka banyak sekali menjual lahan mereka akhirnya dibangun gedung – gedung di bangun Mal-Mal gitu. Nah ini saya coba tanamkan kepada mereka tentu kita tidak bisa menyalahkan masyarakat karena masyarakat juga perlu hidup. Tetapi kita kan harus saya memberitahukan kalau anda jual itu lahan, satu kali memang anda dapat uang, tapi anak cucu kalian tidak bisa menikmati lagi dan*

kalian akhirnya nganggur lagi tidak punya pekerjaan. Karena itu saya ambil lahan itu, saya bilang saya tidak akan membangun gedung, tidak bangun apa-apa tapi kalianlah yang punya semangat untuk menanamnya kembali.

Najwa : Mbak Angel kita ada tanggapan beberapa warga soal caleg – caleg yang berlatar belakang artis. Kita dengar dulu bersama –sama nanti saya akan meminta tanggapan anda.

Female interviewer: Artis itu rata-rata –beberapa hal banyak saya temui – tidak memiliki background tentang politik jadi mereka hanya aji mumpung dengan modal yg memang dia sudah menjadi artis atau memiliki tampang yang sudah menjual dan masyarakat sudah banyak tahu jadi mereka ikut terjun ke dunia politik menurut saya kurang setuju karena apa? Banyak juga masyarakat atau warga-warga lain yang memang memiliki background yang lebih layak ditempatkan sebagai caleg atau masuk ke dunia politik.

Male interviewer : menurut saya untuk kedepannya jika memang mereka hanya bermodalkan tampang saja lebih baik jadi artis saja daripada merusak di DPR RI nanti.

Najwa : Mbak Angel kalo hanya modal tampang saja mendingan tidak usah daripada merusak di DPR RI nantinya

Lelga B : Betul, saya setuju sekali kalau cuma hanya modal tampang saja mendingan tidak usah. Karena kita turun pun tidak gampang. Untuk menyentuh hati masyarakat pun itu sangat tidak gampang dan saya sangat setuju sekali seperti itu. Karena itu saya katakan kita harus memiliki kemampuan dulu

Najwa: Dan anda yakin memiliki kemampuan itu?

Lelga : Saya harus yakin . Karena kalau tidak yakin kita kan bertarung sekarang ini sampai April ini kita bertarung. Saya harus yakin.

Najwa : *Sudah punya rencana akan nanti kalau terpilih akan ada dikomisi berapa, akan melakukan apa, tugas – tugas apa?*

Lelga I: *Masih terlalu prematur saya berbicara, nanti mungkin setelah saya sudah terpilih, nanti kita bicara lagi.*

Najwa: *Tapi minatnya dimana mbak? Tadi juga belum dijawab secara konkrit apa visi misi atau agenda usung . Nanti kalau sudah duduk di DPR apa yang akan anda lakukan dan idealnya itu dikomisi berapa?*

Lelga: *Sekarang masih berubah – berubah dipikiran saya. Saya masih harus betul – betul memahami kondisi masyarakat yang di DAPIL saya. Tidak mungkin dapat saya lewati dalam satu dua bulan. Karena itu luas sekali DAPIL saya luas sekali, jadi saya nggak mungkin bisa ngomong oh saya mau ke komisi dulu sekarang ini komisi berapa komisi berapa, itu masih terlalu panjang. Yang saya konsen saat ini bagaimana saya meraup suara sebanyak-banyaknya.*

Najwa: *Meraup suara sebanyak-banyaknya untuk melakukan apa mbak? Karena intinya bukan meraup suara sebanyak-banyaknya. Tetapi apa yang anda lakukan setelah anda mendapatkan suara itu, nah saya masih belum mendapat gambaran yang jelas mbak angel. Apasih yang akan Angel Lelga lakukan ketika ia sudah terpilih menjadi anggota DPR, kenapa orang-orang harus menitipkan suaranya kepada anda?*

Lelga: *Karena saya mampu nantinya membawa aspirasi mereka.*

Najwa: *Aspirasi apa dan melakukan apa mbak Angel?*

Lelga : *Ya kita lihat nanti apa yang memang mereka butuhkan terhadap saya, misalkan aspirasi itu kita lihat kondisinya berbeda-beda. Ada yang seperti ini dan sepeti itu .*

Najwa: *Dan kalau begitu kenapa harus pada Angel Lelga? Kenapa tidak pada caleg yang lain? Kalau anda hanya bersikap menampung apa bedanya dengan orang yang lain?*

Lelga: *Saya tidak menampung,. Seperti yang saya katakan dari awal tadi, saya tidak akan banyak janji kepada masyarakat*

Nawja: *Tapi pa yang ingin anda lakukan untuk masyarakat?*

Lelga: *Tentunya membawa perubahan. Tentunya dengan kemiskinan harus saya rubah disana.*

Najwa: *Dengan cara apa anggota DPR merubah kemiskinan?*

Lelga: *Dengan banyak cara nanti.*

Najwa: *Misalnya satu saja*

Lelga: *Mungkiin saya bisa merubah pembangunan disana.*

Najwa: *Dengan cara apa?*

Lelga : *Kita lihat nanti seperti apa.*

Najwa: *Mbak Angel apa anda betul-betul sudah yakin nih menjadi anggota DPR? Karena daritadi pertanyaan-pertanyaan saya ke anda tampaknya anda menjawab dengan agak ragu-ragu mbak? Anda sudah yakin betul-betul? Anda caleg nomor satu lo mbak Angel.*

Lelga : *Saya caleg nomor satu, sekarang ini sampai bulan April saya tidak mau terlalu gamblang berbicara disini nanti akan dilihat sam penonton-penonton lain, lawan-lawan saya lalu program –program saya belum turun mereka turun duluan bagaimana?*

Najwa: *Jadi anda tidak mau diketahui lawan, bukankah yang penting saat ini rakyat tahu apa yang ingin anda tawarkan sehingga mereka memilih anda?*

Lelga: *Saya berbicara itu tentunya di DAPIL saya.*

Najwa: *oh di DAPIL anda, ini yang nonton juga banyak yang dari DAPIL anda lo mbak?*

Lelga: Pasti mereka sudah tahu kok

Najwa: Jadi apa yang ingin anda sampaikan ke mereka lewat program ini?

Lelga: Saya selalu turun dan katakan kepada mereka, nanti saya tampung semuanya saya akan membuat satu perubahan di JATENG 5 ini.

Najwa: jadi akan belajar begitu menjadi anggota DPR?

Lelga : Memahami kondisi di tubuh sana tetapi trik seperti apa bermain di politik sudah ada dipikiran saya.

Najwa: Sudah anda menyiapkan trik – trik untuk lobi politik dan sebagainya ya?

Lelga l: maksudnya?

Najwa: Kan sebagai politisi, anda kan sudah menjadi politisi. Kalau kita berbicara soal DPR ada hak budgeting, hak anggaran kemudian ada hak-hak untuk menggoal kan peraturan, itu kan perlu lobi-lobi politik dan itu kemudian juga sudah anda pelajari?

Lelga : Dengan kedekatan-kedekatan saya dengan petinggi-petinggi saya yakin akan lebih memuluskan saya untuk mebawa aspirasi masyarakat.